

## INTISARI

### Hubungan Perilaku Keluarga Dalam Penyediaan Nutrisi Dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Posyandu Tamantirto Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Sadikul Iman<sup>1</sup>, Falasifah Ani Yuniarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Masalah gizi akan berdampak pada Pembangunan Nasional di masa yang akan datang. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas mempunyai fisik yang tangguh, kesehatan yang prima dan cerdas. Bukti empiris menunjukkan bahwa hal tersebut ditentukan status gizi yang baik. Oleh karena itu, usaha-usaha peningkatan gizi terutama harus ditujukan pada bayi atau anak balita dan ibu hamil.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perilaku keluarga dalam penyediaan nutrisi pada balita terhadap status gizi balita usia 2-5 tahun.

Jenis penelitian ini adalah *non experimental* dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah keluarga dengan balita yang termasuk dalam kriteria inklusi di wilayah kerja Posyandu Balita Tamantirto Kasihan I Bantul Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *incidental sampling*. Pengambilan data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diuji dengan uji *statistic Spearman's rho*.

Perilaku keluarga dalam penyediaan nutrisi dalam penelitian ini sebanyak 26 responden (86,7%) termasuk dalam kategori baik dan 4 responden (13,3%) termasuk dalam kategori cukup. Perilaku keluarga dalam penyediaan nutrisi kategori baik akan memiliki anak dengan status gizi baik sebanyak 20 responden (66,7%), status gizi sedang 1 responden (3,3%), status gizi lebih sebanyak 5 responden (16,7%). Perilaku keluarga dalam penyediaan nutrisi kategori cukup akan memiliki balita dengan status gizi kurang sebanyak 2 responden (6,7%), status gizi sedang dan baik masing-masing 1 responden (3,3%). Hasil uji statistik diperoleh hubungan bermakna antara perilaku keluarga dalam penyediaan nutrisi terhadap status gizi balita  $p=0,001$  atau  $p<0,05$ .

Kesimpulan data penelitian ini adalah ditemukan hubungan bermakna antara perilaku keluarga dalam penyediaan nutrisi terhadap status gizi balita di Posyandu Tamantirto wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

## ABSTRACT

### ***The Correlation of Family Behavior in Supply Nutrition with Toddler Nutrient Status 2-5 years old in Posyandu Tamantirto Working Area of Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta***

*Sadikul Iman<sup>1</sup>, Ani Falasifah Yuniarti<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>*Student of Nursing Science, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta.*

<sup>2</sup>*Lecturer Faculty of Nursing, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta.*

*Nutritional problems will have an impact on National Development in the future. Successful development of a nation is determined by the quality of Human Resources has a strong physical, health and intelligence. Empirical evidence shows that it is determined that a good nutritional status. Therefore, efforts should be aimed at improving nutrition, especially in infants or children under five and pregnant women.*

*The purpose of this study is to investigate the influence family behavior in the provision of nutrition in toddler of the nutrient status of toddler aged 2-5 years.*

*This research is non-experiment with cross sectional design. Subjects were included in the child's family in the working area of the inclusion criteria Puskesmas Kasihan I Bantul, Yogyakarta. Sampling was done by incidental sampling method. Collecting data collected through the questionnaire. Data processing was performed with statistical Spearman's rho test.*

*Families behavior in the provision of nutritional in this study were 26 respondents (86.7%) included in good categories and four respondents (13.3%) included in the enough category. Family behavior in the provision of good nutrition category will have toddler with better nutritional status as many as 20 respondents (66.7%), nutritional status is one of the respondents (3.3%), nutrient status is more of five respondents (16.7%). Family behavior in the provision of adequate nutrition category will have a child with low nutrient status of two respondents (6.7%), nutritional status and wellbeing of each one respondent (3.3%). Results obtained by statistical test was significant correlation between family behavior in the provision of nutrition to toddler nutrition status  $p = 0.001$ .*

*The conclusion of this data research is found significant relationship between the behavior of families in providing nutrition to toddler of the nutritional status of toddler in Posyandu Tamantirto the working area Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.*

*Keywords: nutritional status, family behavior, toddlers*